

Tinjauan yuridis terhadap substansi perjanjian kredit perbankan : studi kasus: perjanjian kredit investasi PT. Bank Central Asia Tbk = Juridical review towards substance of banking credit agreement : case study investment credit agreement PT. Bank Central Asia Tbk

Jeani Kirti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349554&lokasi=lokal>

Abstrak

Bank sebagai kreditur menawarkan kredit investasi untuk menunjang kelancaran usaha debitur. Kredit investasi adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur untuk membiayai pembelian barang modal. Pemberian kredit ini dituangkan dalam bentuk perjanjian kredit. Penelitian ini membahas bagaimanakah substansi dari perjanjian kredit investasi perbankan dan bagaimanakah peranan notaris dalam pembuatan akta perjanjian kredit. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian didapat bahwa substansi perjanjian kredit ditetapkan secara sepihak oleh kreditur, sehingga debitur tidak dapat melakukan negosiasi. Notaris berperan sebagai penasehat hukum yang memberikan penyuluhan hukum serta membuat akta otentik.

.....Bank as a creditor offers an investment credit to support financially debtor's business. Investment credit is a credit given to potential debtor to finance their capital needs. This lending is given in the form of credit agreement. The research discusses about what is the substance of banking credit agreement and what is notary role in making credit investment deed. This research is a normative juridical research. The data consists of primary data and secondary data. According to research result found that the substance of credit agreement decided by creditor side only, so debtor could not do any negotiate about it. In this case, notary has role as a legal consultant who gives advice and to make authentic deed.